



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III Karya Akhir ini, penulis akan membahas metodologi penelitian mengenai analisis sistem pengendalian internal persediaan bahan baku pada pt adyawinsa plastics. Bab ini berisi objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Pada objek penelitian akan diberikan gambaran singkat tentang penelitian secara padat dan informatif. Selanjutnya pada desain penelitian akan dijelaskan mengenai pendekatan dan cara penelitian yang digunakan. Kemudian pada variabel penelitian akan dijabarkan definisi operasional masing-masing variabel secara ringkas. Setelah itu pada teknik pengumpulan data akan dijabarkan cara dan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan. Lalu pada teknik pengumpulan sampel akan dijelaskan teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Dan pada teknik analisis data dijelaskan metode analisis untuk mengukur hasil penelitian dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT Adyawinsa Plastics Industry yang bergerak di bidang pembuatan bahan dari biji plastik menjadi barang jadi dengan metode injeksi. Data-data yang dibutuhkan akan diperoleh dalam beberapa metode seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui efektivitas standar sistem pengendalian internal bahan baku dalam manajemen persediaan di PT Adyawinsa Plastics Industry.



B. Desain Penelitian



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Desain penelitian ini merupakan rencana sistematis yang mengatur bagaimana variable-variabel yang diteliti saling berhubungan untuk menguji hipotesis dalam penelitian maupun menjawab pertanyaan. Desain penelitian yang diterapkan dalam kajian ini bersifat empiris, artinya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti nyata dan otentik mengenai permasalahan yang diamati. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat mencerminkan realitas yang ada di lapangan, sehingga temuan yang diperoleh menjadi dasar dalam memahami gejala-gejala yang muncul dengan lebih akurat dan menyeluruh (Ummah, 2021).

Menurut Cooper & Schindler (2014) terdapat beberapa elemen kunci metode ilmiah yang diterapkan dalam penelitian. Berikut adalah elemen-elemen tersebut :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini dikategorikan sebagai studi formal, dimana penelitian ini dimulai dengan perumusan masalah yang jelas dan hipotesis yang akan diuji. Penelitian formal menekankan pengujian hipotesis secara terstruktur untuk menjawab penelitian dengan valid atas permasalahan yang diidentifikasi.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Wawancara akan dilakukan dengan berinteraksi langsung bersama responden yaitu PT Adyawinsa Plastics Industry, yang memberikan wawasan tentang sistem pengendalian internal dan manajemen bahan baku di perusahaan tersebut. Selain itu penelitian ini menggunakan metode observasi yang bertujuan untuk memahami lebih dalam siklus keluar masuk persediaan bahan baku dalam praktik sehari-hari perusahaan.

3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk mempengaruhi variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan desain ex post facto dimana variabel-variabel yang diteliti tidak dapat diintervensi maupun dimanipulasi peneliti. Desain ini digunakan ketika variable bebas dan variable terikat sudah terjadi sebelum dilakukannya penelitian, sehingga peneliti hanya dapat mengamati data berdasarkan kejadian yang berlangsung. Dalam hal ini peneliti hanya dapat mengamati dan menganalisis data yang telah tercatat berdasarkan kejadian yang telah berlangsung, tanpa melakukan perubahan terhadap variabel yang ada.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan utama yang bersifat deskriptif dengan memberikan gambaran rinci mengenai sistem pengendalian internal atas manajemen bahan baku yang terjadi di PT Adyawinsa Plastics Industry. Pendekatan deskriptif ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tanpa adanya intervensi atau perubahan terhadap kondisi yang sedang diamati.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan pendekatan longitudinal dimana data akan dikumpulkan dalam beberapa kali periode pengamatan pada berbagai periode waktu yang berbeda dimulai dari bulan Juli, Agustus, September dan Desember. Sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan proses manajemen bahan baku di perusahaan.

6. Ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini berfokus pada analisis rinci mengenai pengendalian internal bahan baku dan dilaksanakan sebagai studi kasus yang didalamnya memberikan gambaran menyeluruh mengenai situasi atau fenomena spesifik di PT Adyawinsa Plastics Industry. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mempelajari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel-variabel tertentu, tapi juga untuk menggali konteks dan kondisi yang lebih luas yang melingkupi topik yang diteliti.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Variabel Penelitian

Berikut adalah variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan kebijakan, prosedur dan praktik yang diterapkan perusahaan untuk memastikan tercapainya tujuan operasional akurasi pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, serta perlindungan aset dari kecurigaan atau kecurangan. Variabel ini menganalisis efektifitas mekanisme pengawasan dalam mencegah kerugian dan kecurangan serta mendukung kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Pengendalian internal yang efektif dapat mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang mungkin muncul dalam pengelolaan sumber daya organisasi baik dalam bentuk aset fisik maupun informasi. Fokus dari variabel ini adalah pada penerapan kontrol yang baik untuk menjaga integritas data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan dan operasional, memfasilitasi pengawasan yang lebih ketat, serta mengurangi potensi terjadinya penyimpangan atau kecurangan yang merugikan organisasi.

Berikut beberapa elemen dalam pengendalian internal untuk memastikan efektivitasnya :

- a. Lingkungan Pengendalian : Penerapan aturan dan kebijakan perusahaan harus jelas dan dipahami oleh seluruh karyawan, salah satunya adalah pembagian wewenang dan tanggung jawab yang tercantum dalam deskripsi pekerjaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memahami peran dan batasan kewenangannya dalam melaksanakan tugas.
- b. Pengendalian Risiko : Perusahaan harus memiliki mekanisme yang efektif untuk mengidentifikasi dan menangani risiko yang muncul dalam operasionalnya mencakup penanganan risiko terhadap kerusakan atau kehilangan barang, serta prosedur pemeriksaan dan pemeliharaan kualitas barang yang disimpan.
- c. Aktivitas Pengendalian : Pengaturan yang ketat mengenai kerahasiaan pencatatan dan penggunaan dokumen penting perusahaan melibatkan informasi sensitif dan harus dilengkapi aturan yang jelas untuk menghindari kebocoran data.
- d. Informasi dan Komunikasi : Sistem ini harus dirancang untuk memastikan aliran informasi yang tepat dan akurat sampai kepada pihak yang membutuhkan dengan cara yang efisien dan efektif. Hal ini mendukung transparansi dalam operasional serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- e. Efektivitas Pemantauan : Perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja karyawan untuk memastikan bahwa standar operasional dan kebijakan internal diikuti dengan baik. Hal ini membantu dalam mendeteksi potensi masalah lebih awal dan memberikan kesempatan untuk perbaikan secara proaktif.

Secara keseluruhan, keterkaitan antara COSO dan penelitian ini terletak pada upaya untuk mengevaluasi dan menganalisis efektivitas sistem pengendalian internal di PT Adyawinsa Plastics Industry dalam mengelola persediaan khususnya bahan baku. Perbedaan angka yang tercatat secara manual di gudang dan di sistem yang ada di PT Adyawinsa Plastics Industry menjadi fokus utama, karena ini dapat mengindikasikan adanya masalah dalam pengendalian yang perlu diidentifikasi dan diperbaiki. Dengan merujuk pada prinsip-prinsip yang berada di dalam COSO, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan tersebut dapat diperbaiki dan disesuaikan kembali untuk memastikan manajemen persediaan yang lebih efisien dan akurat.

2. Manajemen Persediaan Bahan Baku

Manajemen persediaan bahan baku meliputi proses perencanaan, pengawasan dan pengendalian terhadap bahan yang digunakan saat produksi. Penelitian ini akan mengevaluasi seberapa efektif perusahaan mengelola persediaan bahan baku untuk memastikan ketersediaan yang tepat, mencegah pengurangan, dan mengurangi pemborosan. Evaluasi ini juga mencakup pengukuran terhadap kebijakan pengendalian stok, pemanfaatan teknologi untuk perencanaan persediaan, serta kemampuan perusahaan dalam merespons fluktuasi permintaan atau kondisi pasar

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang berubah. Sehingga efektivitas variabel ini dalam pengelolaan persediaan akan menjadi fokus utama dalam menjaga kelancaran operasional.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3. Prosedur

Prosedur penelitian ini merujuk pada serangkaian tahapan yang telah ditetapkan untuk memastikan kelancaran dan konsistensi operasional dalam organisasi. Prosedur ini meliputi pedoman kerja, instruksi, dan ketentuan-ketentuan yang dirancang untuk meminimalkan risiko dan memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil dalam operasional organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Fokus dalam variabel ini adalah menilai sejauh mana prosedur yang diterapkan dalam organisasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

4. Surat Jalan

Surat jalan merupakan dokumen penting yang digunakan untuk mencatat dan memverifikasi pengiriman barang atau bahan, baik dalam konteks pengiriman internal maupun eksternal. Surat jalan berfungsi sebagai bukti sah bahwa barang atau bahan telah diterima atau dikirim sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam penelitian ini, surat jalan dievaluasi sebagai bagian dari proses pengendalian internal yang berkaitan dengan pengelolaan logistic dan distribusi. Fokus dalam variabel ini adalah melihat sejauh mana keberadaan dan penggunaan surat jalan dapat meminimalkan resiko kesalahan atau kecurangan dalam proses pengiriman dan penerimaan barang..

D Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan siklus keluar masuk bahan

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



baku di perusahaan. Dalam proses ini, penulis akan melakukan tinjauan secara sistematis terhadap aktivitas yang terjadi di lapangan untuk mendapatkan gambaran jelas mengenai operasional perusahaan terkait pengelolaan persediaan bahan baku. Penulis juga akan memeriksa sejauh mana pekerjaan yang dilakukan karyawan sudah sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak-pihak yang terkait dalam proses pengelolaan persediaan bahan baku. Penulis akan memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mereka terlibat langsung dalam siklus pengadaan bahan baku melalui wawancara, Penulis juga akan menggali informasi yang lebih detail mengenai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan, kendala yang ada, serta potensi perbaikan yang diperlukan. Data yang diperoleh melalui wawancara akan menjadi bahan untuk analisis lebih lanjut dalam rangka mengevaluasi efektivitas sistem pengelolaan persediaan yang diterapkan perusahaan

Berikut ditampilkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan pada saat wawancara di lapangan berdasarkan COSO *framework*

a. Lingkungan pengendalian

- (1) Apakah perusahaan menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika dalam pengelolaan bahan baku?
- (2) Bagaimana perusahaan mengkomunikasikan nilai-nilai etika dan integritas kepada karyawan terkait pengelolaan bahan baku?



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- (3) Bagaimana struktur organisasi ditetapkan untuk mendukung pengendalian internal terkait bahan baku?
 - (4) Apakah ada pengawasan yang bertanggung jawab dalam proses penerimaan dan pengeluaran bahan baku?
 - (5) Apakah kebijakan tersebut jelas dan apakah prosedur itu tertulis dalam mengatur pengendalian bahan baku?
 - (6) Bagaimana perusahaan memastikan bahwa karyawan memiliki kompetensi yang sesuai untuk menjalankan tugas terkait pengendalian bahan baku?
 - (7) Apakah perusahaan memberikan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam mengelola bahan baku? apakah berkala?
 - (8) Bagaimana perusahaan menegakkan akuntabilitas (pertanggungjawaban atas tindakan dan keputusan yang dilakukan seseorang atau organisasi) di antara karyawan yang mengelola bahan baku?
 - (9) Apakah ada komite audit atau tim yang bertanggung jawab untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal terkait bahan baku?
- b. Penilaian risiko
- (1) Apa saja risiko utama yang diidentifikasi terkait dengan pengelolaan bahan baku di PT Adyawinsa?
 - (2) Bagaimana perusahaan mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang terkait dengan distribusi material? Apakah ada proses untuk menilai risiko penipuan dalam pengelolaan bahan baku?
 - (3) Bagaimana perusahaan menganalisis dampak dari risiko tersebut terhadap pencapaian tujuan bisnis? Apakah ada penilaian risiko untuk potensi kecurangan dalam pengelolaan bahan baku?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (4) Bagaimana perusahaan melakukan penilaian risiko secara berkala terhadap proses pengadaan bahan baku? Sejauh mana perusahaan melakukan analisis terhadap perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi pengelolaan bahan baku?
 - (5) Apakah ada prosedur untuk menangani risiko yang teridentifikasi dalam pengelolaan bahan baku? Apakah terdapat mekanisme untuk melaporkan dan menangani insiden terkait risiko dalam pengelolaan bahan baku?
 - (6) Bagaimana perusahaan mengawasi dan mengevaluasi risiko yang muncul dari perubahan supplier atau kondisi pasar? Bagaimana perusahaan mengelola risiko yang muncul dari ketidakpastian pasokan bahan baku? Bagaimana manajemen merespons terhadap hasil penilaian risiko yang telah dilakukan?
 - (7) Apakah terdapat mekanisme untuk memperbarui penilaian risiko secara berkala? Seberapa sering perusahaan melakukan stock opname untuk memastikan akurasi persediaan bahan baku?
- c. Kegiatan pengendalian
- (1) Apa saja kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengendalikan pengadaan dan penggunaan bahan baku? Apa saja kegiatan pengendalian yang diterapkan untuk memastikan akurasi dalam pencatatan bahan baku?
 - (2) Apakah prosedur penerimaan dan pengeluaran bahan baku telah diimplementasikan dengan baik? Bagaimana perusahaan memastikan bahwa kegiatan pengendalian diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses terkait bahan baku? Bagaimana pemisahan tugas dilakukan antara bagian penerimaan dan penyimpanan bahan baku?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- (3) Apakah ada sistem pencatatan yang jelas untuk setiap transaksi penerimaan bahan baku? Apakah ada prosedur untuk menangani ketidaksesuaian dalam pengelolaan bahan baku? Apakah terdapat langkah-langkah detektif dan preventif untuk mengurangi risiko terkait dengan bahan baku?
- (4) Bagaimana perusahaan memastikan bahwa hanya karyawan berwenang yang dapat mengakses dan memproses penerimaan bahan baku? Bagaimana proses verifikasi kualitas dan kuantitas bahan baku yang diterima dilakukan?
- (5) Apakah terdapat langkah-langkah untuk menangani bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi saat diterima? Bagaimana perusahaan mendokumentasikan dan menyimpan bukti penerimaan bahan baku dari supplier?
- (6) Bagaimana teknologi digunakan untuk mendukung kegiatan pengendalian dalam pengelolaan bahan baku? Sejauh mana kebijakan dan prosedur terkait kegiatan pengendalian disosialisasikan kepada karyawan?
- (7) Apakah ada audit internal yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pengendalian ini? Bagaimana efektivitas kegiatan pengendalian dievaluasi secara rutin?

d. Informasi dan komunikasi

- (1) Apakah informasi mengenai prosedur dan kebijakan pengendalian bahan baku dikomunikasikan dengan jelas kepada semua karyawan?
- (2) Bagaimana perusahaan memastikan bahwa informasi yang relevan tersedia untuk pengambilan keputusan terkait dengan bahan baku? Apakah terdapat saluran komunikasi formal untuk melaporkan masalah atau ketidaksesuaian dalam penerimaan bahan baku?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- (3) Bagaimana perusahaan memastikan bahwa informasi terkait persediaan bahan baku selalu diperbarui dan akurat? Seberapa cepat informasi mengenai perubahan dalam prosedur distribusi disampaikan kepada pihak terkait?
 - (4) Apakah ada laporan rutin mengenai status persediaan bahan baku yang dibagikan kepada manajemen? Apakah terdapat saluran komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan mengenai isu-isu terkait bahan baku?
 - (5) Bagaimana perusahaan mengedukasi karyawan mengenai pentingnya pengendalian internal dalam proses penerimaan bahan baku? Apakah ada pelatihan berkala mengenai sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan bahan baku?
 - (6) Apakah ada sistem teknologi informasi yang mendukung pencatatan dan pelaporan terkait pengelolaan bahan baku? Bagaimana perusahaan menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi terkait dengan pengelolaan bahan baku?
- e. Efektivitas Pemantauan
- (1) Apa saja metode pemantauan yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terkait bahan baku?
 - (2) Seberapa sering audit internal dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap prosedur pengendalian bahan baku dan mengevaluasi sistem pengendalian bahan baku?
 - (3) Bagaimana hasil audit atau pemantauan dilaporkan kepada manajemen dan ditindaklanjuti? Apakah ada tindakan perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil pemantauan sistem pengendalian internal?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (4) Apakah ada laporan pemantauan rutin yang dibagikan kepada manajemen mengenai status persediaan bahan baku? Bagaimana perusahaan menangani temuan dari audit atau evaluasi sistem kontrol sebelumnya?
- (5) Bagaimana perusahaan menanggapi umpan balik dari karyawan mengenai sistem pengendalian internal yang ada? Sejauh mana manajemen terlibat dalam proses pemantauan efektivitas sistem ini?
- (6) Apakah terdapat evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitasnya? Apakah terdapat proses untuk mengevaluasi perubahan dalam lingkungan bisnis yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal terhadap bahan baku?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui pemeriksaan dokumen-dokumen yang relevan dengan pengelolaan persediaan bahan baku dalam perusahaan. Penulis akan melakukan pengumpulan dokumen dan mencermati bukti tertulis yang berkaitan dengan gambaran perusahaan termasuk :

- a. Struktur organisasi yang mencakup pembagian tanggung jawab dan wewenang terkait pengelolaan persediaan.
- b. Uraian tugas dan wewenang setiap individu dalam perusahaan mencakup tugas-tugas terkait dengan penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran bahan baku.
- c. Dokumen yang dibutuhkan seperti bukti penerimaan bahan baku dari pemasok, bukti keluar bahan baku dari gudang untuk proses produksi, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan siklus pengadaan bahan baku.
- d. Sistem dan prosedur terkait siklus pengadaan bahan baku termasuk prosedur pemesanan, pengiriman dan pengelolaan stok bahan baku.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis data

Penulis akan menganalisis pola, trend, dan permasalahan dalam siklus pengadaan persediaan bahan baku perusahaan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis ini mencakup pengolahan data kualitatif dan pengorganisasian informasi dari dokumen dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk menghasilkan wawasan yang signifikan mengenai pengelolaan persediaan. Selain itu, penulis akan mengkaji pengendalian internal perusahaan dalam pengelolaan persediaan bahan baku, dengan merujuk pada komponen-komponen COSO framework yang meliputi pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Penulis juga akan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal di PT Adyawinsa Plastics Industry dengan menggunakan teori-teori relevan dalam auditing dan manajemen risiko. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas sistem pengendalian yang ada dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Berdasarkan temuan analisis, penulis akan menyimpulkan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus pengadaan persediaan bahan baku serta perbaikan sistem pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan.

E Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini merujuk pada keseluruhan kelompok yang memiliki karakteristik tertentu yaitu seluruh karyawan di PT Adyawinsa Plastics Industry. Pemilihan populasi ini penting untuk menetapkan ruang lingkup penelitian dan memastikan relevansi data yang akan dikumpulkan tetap terjaga.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu Sugiyono, (2020:228). Sampel yang diambil terdiri dari beberapa karyawan di bagian akuntansi, PPIC, dan HRGA-IR di PT Adyawinsa Plastics Industry. Dengan demikian, sampel ini diharapkan dapat mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry. Teknik ini mengacu pada analisis data yang berbasis konteks, pertanyaan, serta hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih bermakna, serta menggali makna yang terkandung dalam setiap informasi yang diperoleh melalui sumber yang beragam.

Berikut adalah tahapan-tahapan yang digunakan dalam teknik analisis data:

1. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menyusun informasi yang telah dipilih dan diringkas agar mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun narasi deskriptif yang menggambarkan hasil temuan terkait penerapan pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry. Selain itu, data juga akan disajikan dalam bentuk grafik, matriks, dan tabel yang dapat memvisualisasikan pola-pola atau hubungan antar variabel yang teridentifikasi dalam penelitian. Penyajian data yang jelas dan sistematis akan



membantu peneliti dalam melakukan analisis lebih lanjut dan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai fenomena yang diteliti.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk merangkum dan memilih informasi yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh akan diseleksi dan dipilih untuk memastikan bahwa hanya informasi yang relevan dan berkaitan dengan masalah penelitian yang digunakan. Dalam hal ini, peneliti akan memfokuskan pada data yang menggambarkan penerapan sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry, serta kesesuaian sistem tersebut dengan kegiatan distribusi material dan kerangka kerja COSO. Hal ini penting untuk memastikan bahwa proses analisis selanjutnya akan berjalan dengan efisien dan efektif, serta memperoleh temuan yang dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan yang valid.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dan triangulasi sumber adalah dua teknik penting yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan keandalan data yang diperoleh, serta untuk meminimalkan potensi bias yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Triangulasi metode berfokus pada penggunaan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tujuan untuk memverifikasi dan memvalidasi data yang diperoleh. Teknik ini sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian bersifat valid, dapat dipercaya, dan mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya. Setiap metode pengumpulan data memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing, sehingga dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, peneliti dapat meminimalkan potensi bias yang mungkin muncul akibat ketergantungan pada satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



metode saja. Sebagai contoh, jika wawancara dengan informan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dalam organisasi berjalan dengan efektif, namun hasil observasi lapangan memberikan gambaran yang berbeda, peneliti perlu melakukan klarifikasi lebih lanjut atau menggali informasi tambahan dari dokumentasi yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan menyeluruh.

Selain itu, triangulasi sumber melibatkan perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan data wawancara, serta apa yang dikatakan oleh individu di depan umum dengan apa yang mereka ungkapkan secara pribadi. Triangulasi sumber juga melibatkan perbandingan perspektif yang diberikan oleh berbagai kalangan, seperti individu dengan latar belakang pendidikan yang berbeda (rendah, menengah, dan tinggi), serta orang dari status sosial ekonomi yang berbeda, seperti masyarakat umum, orang kaya, dan pejabat pemerintahan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Dengan membandingkan berbagai sudut pandang ini, peneliti dapat mengidentifikasi perbedaan atau kesenjangan informasi yang mungkin muncul, yang pada akhirnya dapat memperkaya analisis dan hasil penelitian. Oleh karena itu, baik triangulasi metode maupun triangulasi sumber saling melengkapi dan mendukung untuk meningkatkan kualitas, kredibilitas, dan objektivitas hasil penelitian, serta memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar mencerminkan kondisi yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Verifikasi dan Validasi analisis regresi linear berganda

Verifikasi dan validasi merupakan langkah penting untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Verifikasi dilakukan dengan memeriksa seluruh data yang telah terkumpul, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut benar dan tidak ada kesalahan atau kekeliruan dalam pencatatan. Sedangkan validasi berfokus pada pengujian keaslian data. Proses ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa data tersebut mewakili realitas yang ingin diteliti. Validasi mencakup evaluasi bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian, serta memastikan bahwa temuan penelitian dapat diterima secara ilmiah. Dalam penelitian ini validasi melibatkan pemeriksaan apakah penerapan sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry sesuai dengan prinsip-prinsip dan standar pengendalian internal yang relevan.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan menghubungkan temuan-temuan yang diperoleh dari berbagai sumber dan jenis data, serta memastikan bahwa temuan tersebut relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup penilaian mengenai efektivitas penerapan sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry, serta sejauh mana implementasi sistem tersebut sesuai dengan dengan prinsip-prinsip pengendalian internal yang tercantum dalam kerangka kerja COSO. Kesimpulan akhir dari penelitian ini akan disajikan dengan mengklasifikasikan temuan-temuan yang ada ke dalam dua kategori utama, yaitu sesuai dan tidak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sesuai, yang menggambarkan sejauh mana implementasi sistem pengendalian internal tersebut memenuhi prinsip-prinsip yang diharapkan dalam kerangka COSO. Klasifikasi ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas dan kesesuaian sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan, serta memberikan dasar bagi rekomendasi perbaikan yang diperlukan. Penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada secara mendalam dan sistematis.

Selama proses analisis, peneliti akan terus melakukan penyajian data yang terorganisir dengan baik dalam bentuk narasi maupun visualisasi untuk membantu peneliti dan pembaca memahami temuan-temuan yang ada. Lalu peneliti juga akan memberikan penarikan kesimpulan dan verifikasi yang solid, data dari temuan yang dikumpulkan akan dipastikan kevalidannya dan dapat dipertanggungjawabkan serta memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas dan kesesuaian penerapan sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastic Industry.

Akhirnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami penerapan pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry, serta memberikan wawasan mengenai kesesuaian sistem tersebut dengan kegiatan distribusi material di lapangan dan kerangka kerja COSO. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak perusahaan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem pengendalian internal yang ada, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan bahan baku dalam perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.